

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era ini, perkembangan teknologi informasi sangat cepat dan memberikan dampak yang besar kepada perusahaan sehingga telah menyebar pada beberapa bidang seperti perdagangan maupun distribusi. Teknologi tersebut dapat berupa sistem informasi yang dapat digunakan untuk membantu grosir dalam mengelola proses bisnis perusahaan. Sebelum adanya sistem informasi, perusahaan melakukan pencatatan inventori dengan cara manual yang menimbulkan berbagai macam kesalahan yang disebabkan kesalahan internal yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Dengan adanya sistem informasi pengelolaan inventori ini, pencatatan penjualan serta inventori dapat dilakukan secara komputerisasi sehingga menghasilkan data yang akurat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PT.CoffeeLabs Indonesia yang masih menggunakan pencatatan secara manual yaitu dengan melakukan pencatatan pada buku harian penjualan, pembelian, dan stok barang. Ditemukan permasalahan bahwa pencatatan manual tersebut mengakibatkan berbagai macam kesalahan seperti kesalahan pencatatan inventori dan stok yang ada di PT.CoffeeLabs Indonesia yang berakibat buruk terhadap validitas persediaan seperti tidak tersedia barang digudang atau jumlahnya yang tidak mencukupi saat terjadi permintaan barang oleh pelanggan. Hal ini dapat disebabkan karena saat melakukan pemesanan barang ke supplier

membutuhkan waktu yang lama atau jumlah barang yang dipesan ke supplier terlalu sedikit. Hal ini tentunya dapat menyebabkan pelanggan merasa tidak puas karena barang yang diminta tidak tersedia. Selain itu terdapat juga barang stok berlebih sehingga menambah biaya penyimpanan barang digudang.

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijelaskan, maka perlu dibuat suatu sistem informasi yang dapat membantu memudahkan pihak PT.CoffeeLabs Indonesia dalam mengelola pengendalian persediaan barang agar optimal yaitu dengan menggunakan metode **ROP** dan **EOQ**. Metode **ROP (Reorder Point)** digunakan untuk menghitung kapan harus melakukan pemesanan ulang. Sedangkan metode **EOQ (Economic Order Quantity)** digunakan untuk mengetahui berapa jumlah ekonomis barang yang harus dibeli. Dengan membangun sebuah sistem informasi pengelolaan inventori diharapkan menjadi suatu solusi untuk menyelesaikan masalah diatas agar pengelolaan inventori lebih jelas. Tujuan dibangunnya aplikasi ini yaitu dapat memperkirakan kebutuhan barang digudang agar tidak kehabisan atau terlalu banyak dan dapat membantu perusahaan kapan harus melakukan pemesanan ulang. Berdasarkan permasalahan tersebut dibuatlah sistem informasi berbasis website yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Inventory Berbasis Website menggunakan Metode **ROP** dan **EOQ** (Studi Kasus: PT.CoffeeLabs Indonesia)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Pencarian stok atau data biji kopi memakan waktu karena penyimpanan dalam arsip kertas atau buku sehingga kurang efisien.
2. Pencatatan permintaan barang dari kasir masih dilakukan secara manual.
3. Pembuatan laporan stok barang masih manual sehingga membutuhkan waktu dan menyebabkan penyajiannya jadi terlambat.

1.3 Batasan Masalah

Menurut pendapat penulis, untuk memfokuskan klasifikasi penelitian ini, masalah harus didefinisikan. Batasan masalah dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Perencanaan persediaan bahan baku hanya difokuskan pada penentuan jumlah dan waktu dilakukannya pembelian bahan baku.
2. Bahan baku yang diteliti adalah biji kopi.
3. Menggunakan metode **ROP** dan **EOQ**. Metode **ROP (Reorder Point)** untuk menghitung kapan harus melakukan pemesanan ulang

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membantu pengelola agar tidak ada kekeliruan dalam memasukan data stok.
2. Membantu pengelola agar dapat memperkirakan waktu untuk pemesanan ulang.
3. Membuat alur pemasukan data jadi lebih mudah dilakukan oleh pengelola

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini dapat mempermudah pengelola dalam memasukan data stok.
2. Hasil dari penulisan laporan ini dapat menjadi referensi untuk selanjutnya dan penelitian yang lebih berkembang lagi kedepannya.

1.5 Metode Penelitian

1. Metode Observasi.

Menurut (Ade Mubarak, et.al., 2019) Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diperiksa. Pengamatan ini menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian yang direncanakan dan dicatat secara sistematis keandalan dan validitas yang sistematis dan dapat diverifikasi.

2. Wawancara

Menurut (Ade Mubarok, et.al., 2019) Wawancara merupakan proses tanya – jawab yang dilakukan secara langsung dan sistematis kepada orang yang mengetahui tentang permasalahan yang sedang diamati.

3. Studi Pustaka

Menurut (Ade Mubarok, et.al., 2019) Studi kepustakaan merupakan proses pencarian informasi menggunakan buku – buku, berkas – berkas, laporan yang berkaitan dengan judul dan informasi dari internet yang diangkat sebagai referensi. Referensi tersebut diambil dari berbagai sumber, baik dariluar maupun dari dalam perusahaan.

1.6 Alasan Penggunaan Metode *ROP* dan *EOQ*

Dengan metode *EOQ* dapat diketahui jumlah pembelian paling ekonomis pada setiap kali pembelian dan *EOQ* juga didukung oleh metode *Reorder Point (ROP)*. Metode *ROP* digunakan untuk menghitung kapan perusahaan melakukan pemesanan barang kembali, apabila perhitungan *ROP* tidak cermat maka akan terjadi kemungkinan kekurangan stok dan dapat menambah biaya penyimpanan tambahan (*Extra Carrying Cost*).

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan laporan penelitian akan disusun dalam format seperti berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pertama adalah pendahuluan, dapat diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian kedua adalah landasan teori, bab ini akan menguraikan beberapa teori yang terkait mengenai konsep dasar pada penelitian yang dilakukan penulis dan menguraikan komponen – komponen serta faktor pendukung pembuatan sistem aplikasi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bagian ketiga adalah analisis dan perancangan sistem, bab ini berisikan tentang perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI HASIL

Pada bagian keempat adalah implementasi hasil, bab ini merupakan pembahasan hasil dari sistem yang telah dibangun, tampilan *user interface* yang disajikan dan yang sudah dijelaskan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian kelima adalah kesimpulan dan saran, bab ini merupakan bab terakhir yang akan menguraikan kesimpulan dari semua pembahasan setiap bab sebelumnya, serta memberikan saran yang diharapkan dapat berguna bagi penelitian berikutnya di masa yang akan datang.



TEKNOLOGI INFORMASI

UNIVERSITAS DARMA PERSADA